



**REKONSEPTUALISASI dan
PROFESIONALISASI
BIMBINGAN DAN KONSELING
PERSPEKTIF KETERPADUAN HIDUP-
BELAJAR-BEKERJA**

**OLEH
SUNARYO KARTADINATA
1988**



PERSOALAN BELAJAR DAN DUNIA KERJA DALAM MASYARAKAT GLOBAL

4/28/2010



GLOBALISASI SBG. SISTEM

Friedman (1999 in Leong: 2001) “Globalization is not just a trend, not just a phenomenon, not just an economic fad. It is the international system that has replaced the cold-war system. And like the cold war system, globalization has its own rules, logic, structures, and characteristics...”

“The advent of globalization is changing the way in which people relate with each other, the way in which people relate to their work lives, and the way in which culture is defined”.



RELEVANSI COMPLEX ADAPTIVE SYSTEM

**“... the centrality of information and learning – both seen as essential elements for adaptive system. Information and the development of new knowledge is the lifeblood for organizational effectiveness and growth... By this perspective, the process of individual human learning is the most dynamic process, the most “emergent” reality, in the universe”.
(Hartwell. 1995)**



PERSOALAN DUNIA KERJA

struktur dunia kerja, dengan tantangan yang lebih besar baik bagi individu maupun perusahaan, menghendaki pengurangan tenaga kerja, dan terjadi pergeseran persyaratan keterampilan terjadi pergeseran struktur dunia kerja dari clear-cut job description kepada bentuk yang lebih fleksibel yang tidak bisa menjamin adanya pekerjaan jangka panjang (long-term job).



PERSOALAN ...

muncul dis-orientasi personal dan ketidak tepatan orang dalam menempati suatu pekerjaan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) akan menjadi determinan eksistensi dan ketahanan hidup manusia.



MENGAPA LIFELONG LEARNING?

Memelihara akses belajar untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk keberlangsungan partisipasi dalam masyarakat berbasis pengetahuan

Meningkatkan investasi sumberdaya manusia

Membangun masyarakat inklusif yang memberi peluang yang sama untuk memperoleh akses belajar yang bermutu



MENGAPA LIFELONG LEARNING?

Mencapai jenjang pendidikan dan kualifikasi vokasional yang lebih tinggi

Mendorong masyarakat untuk berperan aktif di dalam kehidupan publik, sosial, dan politik



KE ARAH LIFELONG COUNSELING

4/28/2010



INKLUSI PENDIDIKAN

**knowledge society/ learning society
menawarkan kepada setiap warga
masyarakat suatu fasilitas belajar untuk
beradaptasi**

**melalui pengembangan keterampilan untuk
semua (skills development for all), tidak
eksklusif, pendidikan dan latihan sebagai
hak asasi manusia yang dapat diakses**



PENDIDIKAN HOLISTIK

memadukan persiapan hidup dan dunia kerja yang mencakup seluruh domain belajar yang memadukan pendidikan umum dan kejuruan dalam sebuah kontinum pengetahuan, nilai, kompetensi, dan keterampilan



PERAN KRUSIAL KONSELING

konseling membantu manusia mampu memenuhi kebutuhan belajar baru dan memberdayakan manusia untuk memperoleh keseimbangan hidup, belajar, dan bekerja.

konseling, terutama konseling karir adalah hal paling penting untuk seluruh peserta didik dan perannya diperluas untuk mempersiapkan siswa dan orang dewasa menghadapi perubahan dunia kerja.



...LIFELONG COUNSELING

konseling menjadi suatu proses sepanjang hayat yang menyertai proses belajar sepanjang hayat dalam segala jalur, setting, jenjang (PENDIDIKAN) dengan segala tantangan dan kendalanya



A European Guidance Forum/Lifelong Guidance Group (IAEVG, 2002)

'Lifelong learning, guidance and counseling, education, training and employment are continuously intersecting cycles and systems in the lives of the European citizen. Information, guidance and counseling have a key role to play in facilitating access, progression and ...



A European...

transitions between these cycles and systems over an individual's lifetime. Lifelong guidance provision requires the active co-operation of education, training and employment bodies both at national and European levels in order to make the lifelong learning principle a reality.' These are the words of the European Commission. It continues: 'Information, guidance and counseling have been identified as a key strategic component for implementing a lifelong learning policy.'



PERSPEKTIF BARU KONSELING

berorientasi pada kemudahan individu dalam mengakses informasi bermutu tentang kesempatan belajar, memberikan bantuan pribadi untuk mengintegrasikan hidup, belajar, dan bekerja, menumbuhkan kembangkan individu sebagai pribadi, profesional, dan warga negara yang self motivated.



PERSPEKTIF BARU ...

konseling menjadi layanan yang dapat diakses secara berkelanjutan oleh seluruh lapisan masyarakat, berorientasi holistik, mampu menyediakan layanan dalam rentang kebutuhan yang lebar dan bervariasi, termasuk orang-orang yang tak beruntung dan memiliki kebutuhana khusus



PERSPEKTIF BARU ...

bergeser dari pendekatan supply-side ke demand-side

proaktif, menggunakan berbagai sumber dan teknologi informasi untuk memperkaya peran profesional, mengembangkan manajemen informasi dan jejaring kerja konselor, memanfaatkan jalur-jalur nonformal, kelompok volunteers, dan teman sebaya.

menjalankan peran-peran konsultansi



FAKTOR VALUES DALAM KONSELING



MASALAH VALUES...

ekspektasi kehidupan manusia yang semakin kuat diperhadapkan kepada ragam pilihan yang semakin terbuka dan penuh ketidak pastian dalam rujukan nilai yang semakin sulit untuk diterapkan secara lugas



MASALAH VALUES...

terjadi suatu kompleksitas, suatu paradoks yang menimbulkan kebingungan, kecemasan, dan frustrasi

sebagai wahana belajar sepanjang hayat bagi manusia untuk menampilkan eksistensinya



MASALAH VALUES...

kekuatan yang tampak kontradiktif ini harus hadir di dalam proses perkembangan secara sinergi dan harmonis, berkembang ke arah kesatuan perkembangan manusia terarah kepada kesatuan eksistensi dan bukan keragaman eksistensi (Fatah Jalal, 1977) nilai AGAMA yang amat fundamental menjadi arah dan landasan perkembangan manusia ke arah kesatuan eksistensi



MASALAH VALUES...

ketidakpastian (uncertainty) dan bahkan kesemrawutan (chaos) yang bisa membuat nilai-nilai rujukan yang ada menjadi amat rentan terhadap pengaruh nilai-nilai baru yang dangkal dan instrumental

manusia perlu belajar memahami dan mekanai nilai, agar nilai rujukan yang diikutinya tidak semata-mata nilai tranformasi kultural tetapi dimaknai secara kontekstual



MASALAH VALUES...

bahwa pencarian makna pada diri manusia merupakan motivasi primer di dalam kehidupannya dan bukan rasionalisasi sekunder dari dorongan instinktif (Farnkl). Makna ini unik dan spesifik yang harus dan hanya bisa dipenuhi oleh dirinya sendiri; dan terjadi dalam semua aspek kehidupan (Zohar & Marshall) kebutuhan search for meaning ini akan menjadi warna lain dalam kehidupan masyarakat global



MASALAH VALUES...

Dalam konteks belajar sepanjang hayat dan konseling sepanjang hayat, faktor nilai menjadi landasan esensial kehidupan yang harus dipegang teguh sebagai landasan, arah, dan pengendali proses konseling



REKONSTRUKSI KERANGKA KERJA

4/28/2010



BIMBINGAN DAN KONSELING VS. PROSES PEMBELAJARAN

- ◆ HAKIKAT PROSES PEMBELAJARAN
- ◆ RAGAM ASPEK PERKEMBANGAN
DALAM PEMBELAJARAN
- ◆ RAGAM INTERVENSI
PEMBELAJARAN
- ◆ BK DAN PBM: DUA MODUS
KOMPLEMENTER-KOLABORATIF



MODEL-MODEL POKOK BIMBINGAN DAN KONSELING

- ◆ INTERVENSI KRISIS
- ◆ REMEDIAL
- ◆ PREVENTIF
- ◆ PERKEMBANGAN



REORIENTASI KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING

- ◆ KURATIF =====> PENGEMBANGAN
- ◆ PERILAKU SAKIT ==> PERILAKU BERKEMBANG
- ◆ INDIVIDU =====> INDIVIDU DLM. SISTEM
 - BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK SEMUA
 - BIMBINGAN DAN KONSELING BERORIENTASI PERKEMBANGAN
 - BIMBINGAN DAN KONSELING SEPANJANG HAYAT



ARAH KERANGKA KERJA

Target populasi layanan bimbingan dan konseling menjadi sangat terbuka, inklusif, untuk semua

Bimbingan dan konseling merupakan pembelajaran sepanjang hayat

Fokus utama intervensi bimbingan dan konseling adalah sistem/ subsistem dengan ragam kulturalnya



ARAH...

Strategi intervensi konseling terletak pada pengembangan lingkungan belajar sebagai lingkungan perkembangan

Bimbingan konseling berorientasi proaktif dalam memfasilitasi proses pembelajaran manusia

Layanan bimbingan dan konseling dikembangkan ke dalam jejaring kerja yang berentang dari layanan intervensi langsung sampai layanan konsultasi



ARAH...

Metode dan teknik bimbingan dan konseling mengarah kepada penggunaan teknologi informasi

Proses pemaknaan—nilai dan hidup—merupakan inti dan landasan dari semua perilaku yang dikembangkan dalam proses konseling



BASIS SUBSTANSI

diperluas ke arah perspektif psikologi lingkungan, perencanaan lingkungan, psikologi perkembangan life-span, pengembangan kesadaran kemasyarakatan, kemampuan memperbaiki diri secara keorganisasian, pemaknaan kehidupan



STRATEGI INTERVENSI

konseling menjadi lebih berorientasi kepada masyarakat dalam tataran yang lebih makro

Strategi intervensinya pada pengembangan lingkungan belajar yang dikembangkan secara proaktif untuk membelajarkan manusia memperoleh dan memperbaiki pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan mutu kehidupan religius



PROFESIONALISASI

4/28/2010

35



IDENTITAS PROFESI

Kekuatan eksistensi suatu profesi bergantung kepada public trust dalam public trust terkandung keyakinan bahwa profesi dan para anggotanya itu: (1) memiliki kompetensi dan keahlian khusus, (2) ada perangkat aturan perilaku profesional dan melindungi kesejahteraan publik; (3) bekerja dan memberikan layanan dengan berpegang kepada standar profesi



MEMPERKUAT IDENTITAS...

mengedepankan organisasi profesi dalam segala upaya perbaikan bimbingan dan konseling di Indonesia

menetapkan tingkat pendidikan minimum untuk persyaratan konselor profesional
credentialing dilakukan oleh organisasi profesi dengan standar asesmen secara nasional, bahkan internasional, yang dilakukan oleh suatu badan akreditasi dan sertifikasi profesi



MEMPERKUAT IDENTITAS...

pemberian kesempatan kepada para konselor yang memenuhi standar profesi untuk melaksanakan praktek privat dan independen di masyarakat

menata ulang dan memasyarakatkan kode etik profesi termasuk kode etik untuk konseling jarak jauh dan cybercounseling;

memperkokoh kesejawatan antar profesi yang terkait dengan helping relationship seperti psikolog, dokter, pekerja sosial



ARAH PROFESIONALISASI

Pengokohan dan promosi identitas, kelayakan, dan akuntabilitas konselor profesional secara nasional maupun internasional

Identifikasi profesi konseling dan masyarakat konselor yang secara nasional telah memenuhi standar yang diharapkan



ARAH...

Merintis kerjasama antara sistem pendidikan dengan organisasi profesi dan lembaga kredensiasi dan profesi lainnya di dalam mendidik dan menyiapkan konselor profesional

Mendorong pertumbuhan dan perkembangan profesi konselor



RUJUKAN LEGAL

**Kepmendiknas nomor 232/U/2000
ditegaskan bahwa program
pendidikan pada Pendidikan Tinggi
terdiri atas pendidikan akademik
dan pendidikan profesional**

**Dalam Kepmen ini tidak ada
pengaturan tentang pendidikan
Spesialis dan Pendidikan Profesi**



RUJUKAN...

Kepmen 045/U/2002 ada dinyatakan bahwa Kurikulum Program Pendidikan ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna

asosiasi profesi memiliki peran tersendiri di dalam merencanakan pendidikan, secara kolaboratif dengan masyarakat pengguna dan perguruan tinggi



ISSUES

pendidikan profesi menjadi tanggung jawab bersama antara asosiasi profesi, user, dan perguruan tinggi

Asosiasi profesi menetapkan dan merumuskan standar profesi

kurikulum dan program pendidikan akan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi

Sertifikasi profesi menjadi harus dikeluarkan oleh asosiasi profesi



ISSUES

Pendidikan profesi sebagai program tersendiri vs. program terpadu dengan Magister dan Doktor dimungkinkan memperoleh gelar ganda tapi juga dimungkinkan hanya menempuh pendidikan profesi



ISSUES

Sertifikasi profesi bersifat voluntir, namun sertifikasi menjadi dasar bagi pemberian lisensi

asosiasi profesi harus merumuskan standar profesi dan/atau kriteria akreditasi di dalam mengakreditasi pengalaman dan pendidikan/ pelatihan yang diperoleh seseorang ke dalam standar profesi konseling



ISSUES

Akreditasi dan lisensi tidak diberikan secara otomatis melainkan atas dasar permohonan anggota

Prosedur aplikasi, lembaga akreditasi, badan sertifikasi, serta sistem pengawasan terhadap layanan profesional yang dilakukan para anggota adalah perangkat yang harus disiapkan oleh ABKIN

ISSUES

rekognisi profesi !!!



ARAH DAN POKOK KEBIJAKAN ABKIN 2001-2005

4/28/2010



MASALAH DAN TANTANGAN

- ◆ **KEORGANISASIAN**
- ◆ **EKSISTENSI DAN POSISI PROFESI**
- ◆ **SUMBER DAYA MANUSIA**



ARAH KEBIJAKAN

- ◆ **Profesionalisasi**
- ◆ **Penataan dan pemantapan organisasi**
- ◆ **Pemantapan manajemen**
- ◆ **Peningkatan mutu SDM**



POKOK-POKOK KEBIJAKAN

- ◆ **Keilmuan**
- ◆ **Keorganisasian**
- ◆ **Manajemen umum**
- ◆ **Peningkatan SDM**
- ◆ **Profesionalisasi**



STRATEGI IMPLEMENTASI

- ◆ **Sosialisasi kebijakan**
- ◆ **Partisipasi menyeluruh**
- ◆ **Kolaborasi strategik**



sunaryo@upi.edu

rektor@upi.edu